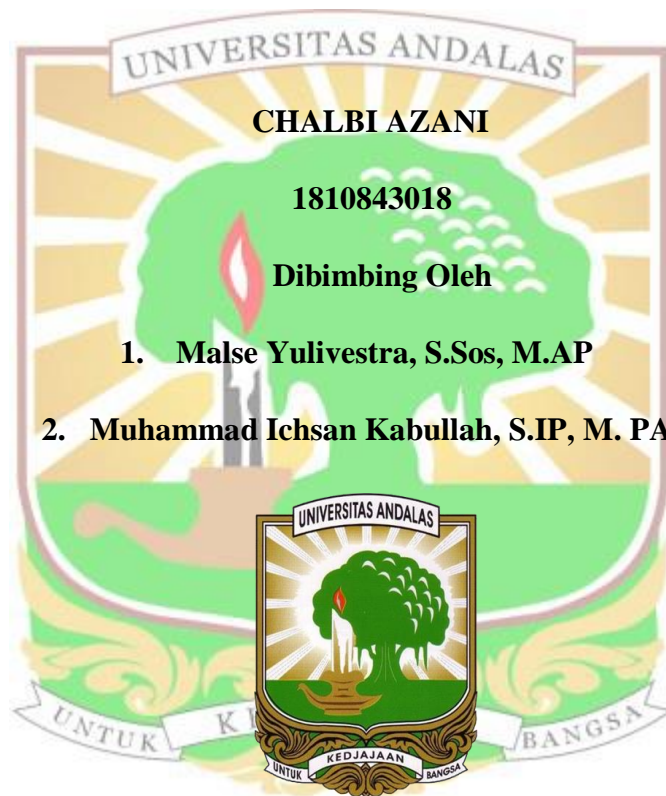


**PEMBERDAYAAN PETANI MELALUI PROGRAM SEKOLAH
LAPANGPENERAPAN PENGENDALIAN HAMA TERPADU
(SLPPHT) PADI DI KABUPATEN SIJUNJUNG
(STUDI KASUS PADA NAGARI MUARO BODI KECAMATAN IV
NAGARI)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik Pada
Fakultas Ilmusosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2023

ABSTRAK

Chalbi Azani, NIM 1810843018, Upaya Pemberdayaan Petani Pasca program Sekolah Lapang Penerapan Pengendalian Hama Terpadu (SLPPHT) Padi Di Kabupaten Sijunjung (Studi Kasus Nagari Muaro Bodi Kecamatan IV Nagari), Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2022, Dibimbing oleh Malse Yulivestra S.Sos, M.AP dan Muhammad Ichsan Kabullah S.IP, M.PA. Skripsi terdiri dari 146 halaman dengan 11 sumber buku, 16 jurnal, 3 thesis/skripsi, 8 website internet, 4 Peraturan/kebijakan, dan 2 dokumen lainnya.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya wawasan dan pengetahuan petani di Indonesia terkait pemeliharaan tanaman padi yang selama ini cara yang mereka gunakan dapat berdampak buruk terhadap ekologi serta dalam jangka waktu tertentu akan berdampak negatif terhadap pembangunan berkelanjutan, sehingga dalam menjawab permasalahan tersebut perlu adanya pemberdayaan kepada petani, melalui program SLPPHT yang bertujuan meningkatkan wawasan dan pengetahuan lapang kepada para petani terutama terkait pemeliharaan tanaman yang ramah lingkungan dan tentunya berpedoman pada pembangunan berkelanjutan, namun setelah kurang lebih 1 tahun pasca pelaksanaan program SLPPHT tahun 2021 di Nagari Muaro Bodi, pemberdayaan tidak berjalan efektif, hal ini dikarenakan belum terbentuknya kemandirian dari para petani peserta, dalam melaksanakan pemberdayaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Sementara itu, teknik keabsahan data yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling. Penelitian ini menggunakan teori Ambar Teguh Sulistiyani yang menggunakan tiga tahapan dalam pemberdayaan masyarakat, yaitu tahap penyadaran, tahap transformasi kemampuan, dan tahap peningkatan kemampuan intelektual, keterampilan dan terbentuknya inisiatif dan inovatif mencapai kemandirian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa capaian akhir pada tahapan pemberdayaan menurut Ambar Teguh Sulistiyani dapat dikatakan belum berhasil dilakukan, dimana pada tahap akhir dalam pemberdayaan yaitu tahap pembentukan kemandirian, ditemukan adanya permasalahan, hal tersebut berdasar pada hasil yang ditemukan dari analisis pada aspek-aspek dalam pembentukan kemandirian (afektif, koognitif, psikomotorik, konatif) bahwa semua aspek masih berada pada level rendah hingga sangat rendah, artinya kemandirian terhadap petani pada pemberdayaan masih belum terbentuk, sehingga dapat dikatakan pemberdayaan petani melalui program SLPPHT tidak berjalan efektif.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Petani, SLPPHT, Efektif

ABSTRACT

Chalbi Azani, NIM 1810843018, Efforts To Empower Farmers After the Field School Program for Implementation of Rice Pest Management (AFSPiRPM) in Sijunjung Regency (Case Study of Nagari Muaro Bodi District IV Nagari) Departement of Public Administration, Faculty of Social and Politics Sciences, Andalas University, Padang, 2022, Supervised by Malse Yulivestra S.Sos, M.AP and Muhammad Ichsan Kabullah S.IP, M.PA, The Thesis Consist of 146 pages with 11 book sources, 16 journals, 3 thesis, 8 internet websites, 4 regulation/policies, and 2 otherdocuments.

This research is motivated by the low insight and knowledge of farmers in Indonesia regarding the maintenance of rice plants which so far the method they use can have a negative impact on the ecology and in a certain period of time will have a negative impact on sustainable development, so that in answering these problems it is necessary to empower farmers through the SLPPHT program which aims to increase insight and field knowledge to farmers, especially related to plant maintenance that is environmentally friendly and of course guided by sustainable development, then farmers are also equipped to become expert IPM farmers who are able to act as agents or subjects of empowerment for other farmers in Indonesia. area, but after approximately 1 year after the implementation of the 2021 SLPPHT program in Nagari Muaro Bodi, hopes related to self-empowerment are not effective, this is indicated by the low awareness of farmers to implementing IPM on their farms, the absence of initiative from alumni of the SLPPHT program participants to act as empowering agents, then also the lack of guidance from extension officers who are tasked with guiding farmers at the independence stage to assist farmers in the empowerment process.

This research uses a qualitative approach with a descriptive type. Data collection techniques were carried out by interviews, documentation, and observations. Meanwhile, the data validity technique that the researcher uses is source triangulation. The selection of informants was carried out using a purposive sampling technique. This study uses Ambar Teguh Sulistiyani's theory which uses three stages in community empowerment, namely the awareness stage, the ability transformation stage, and the stage of increasing intellectual abilities, skills and the formation of innovative and initiatives to achieve independence.

The results showed that the final achievement at the empowerment stage according to Ambar Teguh Sulistiyani could be said to have not been successful, where at the final stage of empowerment, namely the stage of forming independence, problems were found, this was based on the results found from the analysis of aspects in the formation of independence (affective, cognitive, psychomotor, conative) that all aspects are still at a low to very low level, meaning that independence for farmers in empowerment has not yet been formed, so it can be said that empowering farmers through the SLPPHT program is not running effectively.

Keywords: Empowerment, Farmers, SLPPHT, Effective

